

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Sebagai Negara yang berkembang dengan jumlah penduduk besar, wilayah yang luas dan kompleks, Indonesia harus bisa menentukan prioritas atau pilihan pembangunan termasuk dalam hal ini adalah bidang pendidikan. Pendidikan bukan hanya media untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi selanjutnya, tetapi diharapkan juga mampu merubah dan mengembangkan pola kehidupan bangsa kearah yang lebih baik. Dari sinilah diharapkan lahirnya generasi penerus perjuangan yang didalam jiwanya terdapat perpaduan nilai-nilai intelektual, nilai etika sosial, nilai religious, dan nilai kepribadian bangsa. Oleh karena itu, bidang pendidikan masih harus mendapat prioritas, perhatian, dan pengarahan yang serius, baik pemerintah, masyarakat pada umumnya dan pengelolaan pada khususnya.

Dalam Undang-Undang No. 20, tahun 2003 tentang sistem atau tujuan pendidikan nasional, pasal 3 berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (UU RI, 2003: 12-13).

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan pendidikan yang berdasarkan pada falsafah negara, Pancasila dan diarahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangun yang ber-Pancasila serta untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas, bertanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokratis, penuh tanggung rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mencintai bangsa dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UUD 1945 (Arikunto,2002:130).

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang didapat oleh peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan siswa, yang berupa belajar dalam kurun waktu tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Tirtonegoro(1999:43) yang mengatakan bahwa: "Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu."

Apabila ditinjau dari proses memperoleh prestasi belajar akan nampak beberapa faktor yang turut mempengaruhinya. Djamarah (2002:142) mengemukakan, bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh :

1. Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*) terdiri dari:
  - a. Faktor lingkungan seperti lingkungan alami dan sosial budaya.
  - b. Faktor instrumental seperti kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru.
2. Faktor yang berasal dari dalam diri (*internal*) terdiri dari:
  - a. Faktor Fisiologis seperti kondisi fisiologis dan panca indra
  - b. Faktor Psikologis seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik (faktor *internal*) yang berupa kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, kemandirian dan motivasi, maupun faktor dari luar peserta didik (faktor *eksternal*) yang berupa lingkungan keluarga (orang tua), sekolah dan masyarakat.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran disekolah bisa terlihat dari aktivitas belajar siswa seperti: keseriusan siswa dalam menerima materi, aktif dan kreatif dalam penyelesaian tugas-tugas, tidak merasa bosan dalam proses belajar walaupun berlangsung lama dan menjadikan proses belajar sebagai hobi. Sedangkan siswa yang minat dalam belajarnya kurang biasanya menunjukkan sikap dan perilaku yang kurang mengena dalam proses belajar seperti acuh tak acuh dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu beban, cepat merasa lelah dan bosan dalam belajar.

Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak dapat ditunjukkan dalam berbagai kegiatan seperti menyediakan kelengkapan fasilitas belajar bagi anak, mendampingi anak dalam belajar, meluangkan waktu untuk sekedar konsultasi dengan guru yang mengajar anaknya dan lain sebagainya. Contoh lain dari kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak yang mudah diamati adalah pada saat pengambilan raport disitu dapat dilihat orang tua yang lebih peduli terhadap pendidikan anak dengan orang tua yang kurang peduli akan pendidikan anak. Sebagai contohnya orang tua yang memiliki kepedulian akan pendidikan anak

pada saat pengambilan raport pasti meluangkan waktu untuk datang kesekolah anaknya untuk sekedar mengambil raport dan berkonsultasi dengan guru atas hasil yang dicapai anaknya walaupun dari pihak sekolah tidak mengharuskan raport diambil oleh orang tua. Sedangkan orang tua yang kurang memberikan kepedulian terhadap pendidikan anak lebih memilih untuk mewakilkan atau menyuruh anaknya untuk mengambil raportnya sendiri.

Berdasarkan pengamatan selama ini, tidak semua siswa memiliki tingkat minat belajar sama ada yang rendah dan ada yang tinggi dan tingkat kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak yang berbeda-beda ada yang tinggi dan ada yang rendah. Hal ini lah yang menimbulkan sebuah permasalahan sehingga penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar dan kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 2 GATAK TAHUN AJARAN 2010/2011** ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dikemukakan diatas, timbul permasalahan antara lain :

1. Kurangnya minat belajar dari dalam diri siswa untuk memperoleh prestasi belajar belum optimal.
2. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

3. Adanya kemungkinan perbedaan hasil belajar yang dicapai siswa antara minat belajar dan kepedulian orang tua.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

#### 1. Objek penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

##### a. Minat belajar

Untuk menentukan ukuran taraf minat ini, penulis tinjau berdasarkan aspek-aspek yang menyangkut :

- 1) Kesukaan siswa akan mata pelajaran sekolah.
- 2) Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 3) Keinginan siswa untuk mengetahui hal-hal yang belum diketahui pada mata pelajaran sekolah.

##### b. Kepedulian orang tua dibatasi pada kepedulian terhadap masalah pendidikan anak, yang meliputi ;

- 1) Menyediakan fasilitas belajar.
- 2) Mengawasi kegiatan belajar anak dirumah.
- 3) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah.
- 4) Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar.
- 5) Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar.

- c. Prestasi belajar meliputi semua prestasi belajar mata pelajaran di sekolah berdasarkan rekapitulasi nilai hasil belajar semester I tahun pelajaran 2010/2011

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP N 2 Gatak tahun ajaran 2010/2011, yang secara keseluruhan berjumlah 280 siswa.

### **D. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah minat belajar siswa kelas VII SMP N 2 Gatak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ?
2. Apakah kepedulian orang tua siswa kelas VII SMP N 2 Gatak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ?
3. Apakah minat belajar dan kepedulian orang tua siswa kelas VII SMP N 2 Gatak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat atau kegunaan Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh minat belajar dan kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 2 Gatak tahun ajaran 2010/2011.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh tentang minat belajar dan kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.
2. Manfaat atau kegunaan Praktis
- a. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh minat belajar dan kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
  - b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang hakekat belajar dan pembelajaran, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar, pengertian minat belajar, peranan minat dalam studi, cara menumbuhkan minat belajar, indikator minat belajar dan pengertian kepedulian orang tua, indikator kepedulian orang tua, kerangka penelitian dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN